

KRITIK SASTRA OBJEKTIF TERHADAP PUISI DALAM DO'A KU KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO

Agustina Widianti

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Roro Dwi Astuti

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Korespondensi penulis : *agustina.2020406403001@student.umpri.ac.id

Abstract. Poetry is a literary work that contains a lot of meaning and meaning in each stanza. In this research, researchers studied the poem Dalam Doaku using an objective approach. An objective approach was taken to examine more deeply the content of the poem In My Prayer. This approach examines the physical structure and inner structure of the poem. This research was conducted using descriptive qualitative research methods. In the poem "In my prayer" by Sapardi Djoko Damono, it is found that there are inner structures such as typography, diction, imagery, rhyme, language style and concrete words. Meanwhile, in the inner structure, themes, tone, feelings and also messages are found.

Key words: literary work, objective, structure

Abstrak. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang banyak mengandung makna dan arti di setiap baitnya. Dalam Penelitian ini, peneliti mengkaji puisi Dalam Doaku dengan menggunakan Pendekatan objektif. Pendekatan objektif dilakukan untuk mengkaji lebih dalam isi dari Puisi Dalam Doa ku, pendekatan ini mengkaji tentang struktur fisik dan struktur batin puisi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pada puisi "Dalam doa'ku" karya Sapardi Djoko Damono ditemukan ada struktur batin seperti tipografi, diksi, citraan, rima, gaya bahasa dan kata konkret. Sedangkan pada struktur batin ditemukan tema, nada, perasaan, dan juga amanat.

Kata kunci: karya sastra, objektif, struktur.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan bidang ilmu yang mempelajari puisi, prosa, cerita, novel, naskah, dan karya sastra lainnya dalam bahasa Indonesia. Sastra merupakan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain baik melalui tulisan maupun gerakan. Karya sastra banyak memberikan manfaat bagi kehidupan, karena karya sastra dapat memberi kesadaran serta rangsangan kepada pembaca tentang situasi kehidupan yang ada di dunia, walaupun dituangkan dalam bentuk fiksi.

Kemudian menurut Yudiono (2009: 40) fungsi dari kritik sastra ialah untuk memberikan penilaian karya sastra berdasarkan teori dan sejarah sastra dan memberikan petunjuk kepada kebanyakan pembaca tentang karya sastra yang unggul dan rendah, yang asli dan yang bukan, serta memberikan sumbangan pendapat atas pertimbangan kepada pengarang tentang karyanya sehingga pengarang yang memanfaatkan kritik sastra akan dapat mengembangkan atau meningkatkan mutu karyanya.

Karya sastra sendiri dilihat dalam ragamnya terbagi menjadi tiga, yaitu puisi, prosa dan drama. Puisi adalah karya sastra yang dituangkan dengan tulisan hasil cipta seorang penulis yang terdiri sejumlah baris lalu membentuk bait-bait. Prosa sendiri merupakan sebuah karya sastra yang dituangkan dalam bentuk cerita. Sedangkan untuk drama yaitu karya sastra yang diciptakan untuk menggambarkan kehidupan lakon serta terdapat dialog di dalamnya. Kritik sastra merupakan kajian yang dapat dilakukan untuk mengkritik dan menganalisis suatu karya sastra. Pendekatan dalam kajian kritik sastra ada empat yaitu pendekatan mimetik, pragmatik, ekspresif, dan objektif. Kritik sastra objektif merupakan kritik sastra yang menganalisis struktur karya sastra yang memfokuskan dari dunia pengarang, pembaca, dan situasi zamannya. (dalam Yudiono, 2009: 44).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kritik sastra objektif dengan metode deskriptif analisis. Kritik sastra objektif fokus dalam menganalisis karya sastra yang akan dikaji. Karya sastra yang dikaji dalam penelitian ini adalah puisi Dalam Doa'ku karya Sapardi Djoko Damono. Kritik sastra objektif penting dilakukan untuk menganalisis ataupun mengkaji puisi yang seobjektif mungkin. Tujuan dari kritik sastra objektif ini adalah untuk memaparkan aspek apa saja yang disampaikan pengarang dalam membentuk puisinya. Dalam kritik sastra objektif ini dapat dilihat dari struktur fisik dan struktur batinnya. Antara kedua struktur tersebut saling berkaitan dan saling melengkapi dari isi puisi.

Puisi 'Dalam Doa'ku' dipilih peneliti karena puisi ini menarik untuk dikaji lebih dalam dan objektif. Dalam puisi karya Sapardi Djoko Damono ini ditemukan struktur fisik maupun batinnya yang mendominasi penyair dalam menghidupkan makna puisi tersebut. Sapardi Djoko Damono juga memilih kata-kata yang mudah untuk dibaca oleh penikmat puisi sehingga apa yang dituangkan dalam puisi tersebut mudah tersampaikan kepada para pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan objektif. Pendekatan objektif dilakukan untuk mengkaji struktur fisik dan batin pada puisi "Dalam Doa ku" karya Sapardi Djoko Damono. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak dilakukan dengan cara menyimak puisi Dalam Doaku agar peneliti dapat menentukan data yang akan dihasilkan. Setelah menyimak puisi "Dalam doa ku" karya Sapardi Djoko Damono dan memperoleh data, maka data tersebut dicatat peneliti dengan baik. Dengan metode catat, dapat membantu peneliti mempermudah menentukan struktur fisik dan batin yang ada pada puisi Dalam Doa ku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Struktur Fisik

Struktur puisi ialah struktur yang bersifat membangun struktur dari luar puisi. Struktur luar puisi termasuk penting untuk dianalisis. Dengan itu unsur-unsur luar puisi dapat dianalisis satu persatu, tetapi unsur-unsur luar puisi ini merupakan kesatuan yang utuh. Struktur fisik merupakan struktur yang mendukung dan membantu berdirinya puisi dari luar. Struktur fisik yang terdapat di puisi Dalam Doa' ku tipografi, pilihan kata, kata konkret, majas, citraan, bunyi, rima dan amanat. Berikut ini akan dijelaskan unsur-unsur fisik sesuai dengan kajian puisi ini:

a. Tipografi (Perwajahan Puisi)

Tipografi merupakan perwajahan puisi yang memunculkan tanda dalam puisi untuk memberikan makna tertentu pada puisi tersebut. Pemilihan tipografi oleh pengarang bukan hanya untuk menampilkan gaya estetik tetapi juga menjadi pusat makna dalam puisi. Makna puisi dapat dipahami jika pemilihan tipografinya mudah dipahami sebagai sebuah tanda yang memberikan makna dalam puisi.

Tipografi puisi "*Dalam Doa'ku*" karya Sapardi Djoko Damono

Tipografi adalah memilih format suatu puisi, seperti pengaturan baris, batas tepi kertas kanan, kiri, atas, bawah, jenis huruf yang digunakan. Dengan adanya tipografi maka mempermudah pembaca dalam memahami sebuah puisi. Tipografi yang digunakan dalam puisi "Dalam Doa'ku" karya Sapardi Djoko Damono menunjukkan pergantian waktu dari subuh sampai malam hari, pada setiap bait baru

puisi sedangkan bait yang menjorok ke dalam memberikan penekanan pada bait pertama. Adapun kutipannya:

Aku mencintaimu, itu sebabnya aku takkan pernah selesai

Mendoakan keselamatanmu

(Dalam Doa'ku 1989: 6)

b. Diksi

Diksi yang terdapat dalam puisi “Dalam Doaku” , banyak menggunakan kata-kata yang menyangkut tentang kehidupan sehari-hari yang sangat mudah untuk dimaknai. Misalnya pada kutipan ‘*ketika matahari mengambang tenang diatas kepala*’. Pada kutipan tersebut Sapardi mengisyaratkan itu adalah siang hari.

c. Citraan

- Citraan Penglihatan

Citraan penglihatan adalah citraan yang dapat langsung dilihat oleh indera penglihatan yaitu mata. Adapun kutipannya,

Dalam doaku subuh ini kau menjelma langit yang bersalaman

(Dalam Doa'ku, 1989: 1)

dalam doaku sore ini kau menjelma seekor burung gereja

(Dalam Doa'ku, 1989: 3)

Segi citraan penglihatan dalam kutipan diatas dapat memberikan rangsangan indera penglihatan walaupun dalam puisi mengisyaratkan kata-kata yang merujuk pada sesuatu yang tidak nampak. Dari puisi di atas ditunjukkan pada kata "langit", "mata", "sore" dan "burung".

d. Bunyi

Bunyi yang digunakan dalam puisi Dalam Doa'ku” karya Sapardi Djoko Damono Kakafoni dan efono adapun kutipannya :

- Bunyi Kakafoni

Yang dengan sabar bersitahan terhadap rasa sakit yang entah batasnya

(Dalam Doa'ku, 1989: 5)

- Bunyi eufoni

aku mencintaimu, itu sebabnya aku takkan pernah selesai mendoakan keselamatanmu

(Dalam Doa'ku, 1989: 6)

Bunyi kakafoni merupakan bunyi konsonan yang menciptakan rasa gelisah dan tertekan. Bunyi kakafoni dalam pengucapannya terkesan tak bersuara seperti /k/,/p/,/s/,/t/. Bunyi eufoni memiliki bunyi yang terkesan menyenangkan dan mudah untuk diucap, dari bait puisi di atas terdapat huruf vokal /a/,/i/,/u/,/e/ sedangkan pada huruf konsonan /n/, dan /an/.

e. Rima

Rima adalah persamaan bunyi yang terdapat dalam puisi. Persamaan tersebut dapat dilihat di awal bait, tengah bait dan akhir bait puisi. Berikut kutipan rima Puisi

Dalam Doaku :

Dalam doa malamku kau menjelma denyut jantungku, yang

Dengan sabar bersitahan terhadap rasa sakit yang entah batasnya,

Yang setia mengusut rahasia demi rahasia, yang tak putus-putusnya bernyanyi

Bagi kehidupanku

(Dalam Doa'ku, 1989: 5)

Rima pada penggalan puisi dalam “Dalam Doa'ku” Karya Sapardi Djoko Damono mengandung rima a,b,a,b dengan menggunakan pengulangan bunyi vokal yang lebih dominan yaitu dapat dilihat dalam kutipan puisi di atas /a/, dan /u/.

f. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara seseorang mengungkapkan dirinya dengan perantara bahasa, cara berperilaku, cara berpakaian dan sebagainya (Keraf, 2009: 112). Adapun Gaya bahasa yang digunakan Puisi “Dalam Doa'ku” karya Sapardi Djoko Damono

g. Majas Personafikasi

Maghrib ini dalam doa ku kau menjelma angin yang turun

(Dalam Doa'ku, 1989: 4)

kau menjelma seekor burung gereja

(Dalam Doa'ku, 1989: 3)

Dalam doaku kau menjelma denyut jantungku

(Dalam doa'ku, 1989: 5)

h. Kata Konkret

Kata konkret ialah kata yang digunakan penyair untuk membuat pembaca dapat menangkap maknanya melalui indera. Berikut kata konkret yang terdapat pada puisi ini :

Dalam doa malamku kau menjelma denyut jantungku,

Yang bersitahan dengan sabar terhadap rasa sakit yang entah ada batasnya

(Dalam Doa'ku, 1989: 5)

Dalam bait diatas menyimpulkan perasaan penyair dari rasa sabar yang tulus ditujukan pada kata '*bersitahan dengan sabar*' oleh penyair. Rasa sabar tersebut di salurkan melalui kata kata yang menyejukkan hati yaitu melalui lantunan doa yang selalu diucap penyair. Berkat doa yang selalu di panjatkan maka Tuhan memberikan kesabaran.

2. Struktur Batin

a. Tema

Tema merupakan ide pokok yang ada dalam puisi. Tema dalam puisi biasanya mengandung arti atau makna yang menunjukkan isi dari puisi tersebut. Tema yang pada puisi "Dalam Doa'ku" karya Sapardi Djoko Damono yaitu tentang seseorang yang senantiasa selalu berdoa di setiap waktu, seseorang yang selalu menitipkan doa baik di dalam dirinya maupun melalui alam sekitar yang diciptakan oleh Tuhan.

b. Nada

Nada puisi "Dalam Doa'ku" karya Sapardi Djoko Damono menggunakan nada romantik menggambarkan suasana hati yang tenang dan menyenangkan. Puisi ini mengajak pembaca untuk merenungkan isyarat-isyarat dan pengalaman spiritual dalam doa dan interaksi dengan alam.

c. Perasaan /feeling

Perasaan (feeling) merupakan sikap penyair terhadap pokok persoalan yang di tampilkan. Perasaan pada puisi “Dalam Doa’ku” karya Sapardi Djoko Damono menggambarkan perasaan kekaguman dan kerinduan manusia terhadap keindahan dan kehadiran Tuhan. Puisi ini mengajak pembaca untuk merenungkan makna spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari dan hubungan kita dengan alam semesta yang luas.

d. Amanat

Amanat yang ada pada puisi Dalam doa ku ini mempunyai amanat yang sangat bermanfaat bagi umat manusia, terutama bagi umat muslim. Dimana puisi tersebut menceritakan tentang seseorang yang selalu berdoa di setiap waktu. Ssbagai manusia hendaknya kita tidak lupa untuk selalu bersujud dan meminta pertolongan kepada Allah swt. Dengan berdoa dan beribadah, maka kehidupan kita akan lebih terasa aman dan tenang. Allah swt senantiasa menyertai langkah hamba-Nya, untuk itu jangan sampai kita melupakan kewajiban kepada-Nya. Karena rasa Cinta Allah terhadap hamba-Nya sangat besar dan tak ternilai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Makna puisi “Dalam Doa’ku” membawa tema keagamaan. Tokoh "aku" dalam puisi itu merupakan seseorang yang memiliki agama Islam. Seseorang yang selalu taat terhadap kewajiban Tuhannya dengan tepat waktu. Mulai dari sebelum terbit matahari hingga matahari tenggelam. Pemilihan kata dalam puisi ini tergolong sederhana dan bersifat universal. Sehingga bisa dibaca siapa saja, terlepas bagaimana latar belakangnya. Dalam puisinya itu, Sapardi Djoko Damono ingin mengingatkan pembaca tentang pentingnya beribadah tepat waktu. Karena terlalu mencintai Sang Pencipta, tokoh "aku" tak henti-hentinya berdoa kepada Tuhan sang pemilik hidupnya.

DAFTAR REFERENSI

- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ginanjari, D. K. (2019). Analisis Struktur Batin Dan Struktur Fisik Pada Puisi “Ibu” Karya D.Zawawi Imron. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 721-726.
- Isnaini, H. (2017). Memburu "Cinta" dengan Mantra: Analisis Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono dan Mantra Lisan. *Semantik*, 3(2), 158-177.
- Isnaini, H. (2021a). *Konsep Mistik Jawa pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono*. Disertasi. Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Isnaini, H. (2021b). Upacara “Sati” dan Opresi Terhadap Perempuan Pada Puisi “Sita” Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Sastra Feminis. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Vol. 8, No. 2, 112-122.
- Isnaini, H. (2022a). Komunikasi Tokoh Pingkan dalam Merepresentasikan Konsep “Modern Meisje” Pada Novel Hujan Bulan Juni *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 1, Nomor 2, 164-172
doi:<https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i2.867>
- Isnaini, H. (2022b). Mantra Asihan Makrifat: Analisis Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan Fungsi *JURRIBAH: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* Volume 1, Nomor 1, 1-12.
- Isnaini, H. (2022c). Mistik-Romantik Pada Novel "Drama dari Krakatau" Karya Kwee Tek Hoay: Representasi Sastra Bencana. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Volume 9, Nomor 1, 21-32.
- Nur, H. P. (2022). Analisis Puisi "Kucari Jalan Ke Rumahku" Pada Antologi Aku Bawakan Cinta Buatmu Karya Chory Marbawi Menggunakan Pendekatan Objektif. *Akasara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 34-38.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3, 29-36.